

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemikiran KP

Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu bentuk implementasi dari proses pembelajaran di perguruan tinggi yang bertujuan untuk menghubungkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Dalam bidang konstruksi, mahasiswa dituntut untuk tidak hanya memahami konsep perencanaan dan perhitungan teknis, tetapi juga mampu memahami kondisi nyata di lapangan yang sering kali memiliki tantangan dan permasalahan tersendiri.

Selama pelaksanaan kerja praktek di PT Prima Marindo Nusantara pada proyek Pembangunan Gedung Olahraga (GOR) di Kota Dumai, penulis menemukan bahwa pelaksanaan pekerjaan konstruksi di lapangan menghadapi berbagai permasalahan, baik dari segi teknis maupun non-teknis. Beberapa permasalahan yang dijumpai antara lain kondisi tanah yang becek sehingga menyulitkan pekerjaan tanah dan pondasi, keterbatasan ruang kerja, serta perlunya koordinasi yang baik antara berbagai pihak agar pekerjaan dapat berjalan sesuai dengan jadwal dan standar mutu yang ditetapkan.

Selain itu, perbedaan antara kondisi lapangan dengan perencanaan di atas kertas juga menjadi tantangan tersendiri. Hal ini menuntut adanya penyesuaian metode kerja, pengawasan yang lebih intensif, serta penerapan prosedur keselamatan kerja yang ketat agar kegiatan proyek tetap berjalan dengan aman dan efektif.

Berdasarkan kondisi tersebut, kerja praktek ini menjadi sarana yang sangat penting bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung bagaimana permasalahan yang muncul di lapangan dapat diidentifikasi, dianalisis, dan diselesaikan melalui penerapan metode kerja yang tepat serta kerja sama tim yang baik.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi fokus dalam pelaksanaan kerja praktek ini, yaitu:

1. Bagaimana kondisi nyata pelaksanaan pekerjaan konstruksi pada proyek pembangunan GOR di Kota Dumai?
2. Permasalahan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan pekerjaan di lapangan, khususnya pada pekerjaan tanah, pondasi, dan struktur beton?
3. Metode kerja apa yang digunakan untuk mengatasi kendala lapangan, seperti kondisi tanah yang becek dan keterbatasan ruang kerja?
4. Bagaimana penerapan sistem pengawasan dan keselamatan kerja (K3) dalam mendukung kelancaran proyek?
5. Sejauh mana kegiatan kerja praktek dapat membantu mahasiswa memahami proses pelaksanaan proyek konstruksi secara menyeluruh?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kerja Praktek

Tujuan dilaksanakannya kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara langsung proses pelaksanaan proyek konstruksi di lapangan.
2. Untuk memahami permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan pekerjaan serta cara penanganannya.
3. Untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik nyata.
4. Untuk melatih sikap profesional, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama dalam lingkungan kerja.
5. Untuk mempersiapkan mahasiswa agar lebih siap menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan.

1.3.2 Manfaat Kerja Praktek

a. Manfaat Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman kerja di bidang konstruksi.
- 2) Memahami kondisi nyata pelaksanaan proyek di lapangan.
- 3) Meningkatkan keterampilan teknis dan non-teknis.
- 4) Menjadi bekal awal dalam memasuki dunia kerja.

b. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Menjalin hubungan kerja sama dengan dunia industri.
- 2) Mendapatkan gambaran tentang kebutuhan dunia kerja terhadap kompetensi lulusan.
- 3) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

c. Manfaat bagi Perusahaan

- 1) Mendapatkan kontribusi tenaga tambahan dalam kegiatan proyek.
- 2) Menjadi sarana berbagi ilmu dan pengalaman.
- 3) Memperkuat hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup pembahasan dalam laporan kerja praktek ini dibatasi pada kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan proyek pembangunan Gedung Olahraga (GOR) di Kota Dumai oleh PT Prima Marindo Nusantara. Pembahasan meliputi:

a. Aspek Teori Yang Berkaitan Dengan :

- 1) Dasar-dasar pekerjaan tanah dan pondasi
- 2) Struktur beton bertulang (sloof, kolom, balok, pelat lantai)
- 3) Manajemen proyek konstruksi
- 4) Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

b. Aspek Metode Yang Berkaitan Dengan :

- 1) Metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan
- 2) Teknik pengawasan pekerjaan
- 3) Metode penanganan kendala lapangan
- 4) Prosedur pengendalian mutu dan keselamatan kerja.

1.5 Sistematika Penulisan

Laporan kerja praktek ini disusun secara sistematis agar mudah dipahami. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

a. **BAB I Pendahuluan**

Berisi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat kerja praktek, ruang lingkup pembahasan, serta sistematika penulisan laporan.

b. **BAB II Tinjauan Umum Perusahaan dan Proyek**

Menguraikan tentang profil PT Prima Marindo Nusantara, struktur organisasi perusahaan, serta gambaran umum proyek pembangunan Gedung Olahraga (GOR) di Kota Dumai.

c. **BAB III Deskripsi Kegiatan Selama Kerja Praktek**

Menjelaskan secara rinci mengenai kegiatan yang diamati selama kerja praktek, termasuk tahapan pekerjaan konstruksi, metode pelaksanaan, serta sistem pengawasan di lapangan.

d. **BAB IV Penutup**

Berisi kesimpulan dari hasil kerja praktek serta saran yang dapat diberikan untuk perbaikan pelaksanaan proyek maupun peningkatan kualitas kerja praktek di masa mendatang.